

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, E. M., 1951. *The Dynamics of Faulting and Dyke Formation with Applications to Brittan, Edinburgh, Oliver and Boyd*. Stanford University.
- Bemellen Van, R. W., 1949. *The Geology of Indonesia Vol 1A Genaral Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes*. Netherland: Government Printing office, The Hague.
- Billings, M. P., 1968. *Structural Geology, 2nd Edition*. New Delhi: Prentice-Hall of India Private Limited.
- Blow, W.H., 1969. *Late Middle Eocene to Recent Planktonic Foraminifera Biostratigraphy*. Conv Planktonic Micro Fossils, Leid Nederland, E.J., Vol 1, Geneva.
- BouDagher-Fadel., 2018. *Evolution and Geological Signifinance of Larger Benthic Foraminifera, Second Edition*. London: UCL Press. DOI: <https://doi.org/10.14323/111.9781911576938>.
- Boggs, Sam, J. R., 1995. *Principles of Sedimentology and Stratigraphy*. University of Oregon, Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey.
- Boltovskoy, E. & Wright, R., 1976. *Recent Foraminifera*. The Haque: B. V. Publisher
- Brahmantyo, Budi., 2006. *Klasifikasi Bentuk Muka Bumi (Landform) untuk Pemetaan Geomorfologi pada Skala 1:25.000 dan Aplikasinya untuk Penataan Ruang*. Jurnal Geoaplika, Volume 1, No. 2, hal. 071-078.
- Cushman, J.A., 1983. *An Illustrated Key to the General of the Foraminifera*. Sharon, Massachusetts, U.S.A.
- Dunham, R. J., 1962. *Classification of Carbonate Rock According to Depositional Texture*. 108–122.
- Fadlin., 2012. *Karakteristik Endapan Emas Orogenik Sebagai Sumber Emas Placer di Daerah Tahi Ite, Bombana, Sulawesi Tenggara*. Jurnal Geologi.
- Flugel, E., 2010. *Microfacies of Carbonate Rocks Analysis Interpretation and Application 2nd ed*. Springer.
- Folk, R. L., 1959. *Practical Petrographic Classification of Limestones* (Vol. 43). The American Association of Petroleum Geologist Bulletin.
- , E. A. T. N., 2001. *Geomorfologi dan Hidrologi Karst*. Yogyakarta: ompok Studi Karst, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.



- Hidartan dan Handayana, A., 1994. *Pemetaan Geomorfologi Sistematis untuk Studi Geologi*. Jakarta: Majalah IAGI.
- Howard, A.D., 1967. *Drainage Analysis in Geologic Interpretation: A Summation*. AAPG Bulletin, Vol.51 No.11 November 1967, p 2246-2259.
- Idrus, A., dkk., 2011. *Tipe Cebakan Emas Orogen pada Batuan Metamorf Sebagai Sumber Emas Letakan Langkowala, Bombana, Sulawesi Tenggara*. Jurnal Geologi.
- Ikatan Ahli Geologi Indonesia., 1996. *Sandi Stratigrafi Indonesia*. Jakarta: Bidang Geologi dan Sumber Daya Mineral.
- Imran, A.M dan Koch, R., 2006. *Microfacies Development of The Selayar Limestone South Sulawesi*. Proceedings PIT IAGI RIAU 2006.
- Johnson, Harlan., 1964. *Fossil and Recent Calcareous Algae from Guam*. Washington: Geological Survey Professional Paper 403-G, Washington.
- Lobeck, A. K., 1939. *Geomorphology: An Introduction to the Study of Landscape*. New York: Mc Graw-Hill Book company, Inc.
- Magfirah, & dkk., 2014. *Karakteristik Sedimen dan Hubungannya dengan Struktur Komunitas Makrozoobenthos di Sungai Tahi Ite Kecamatan Rarowatu Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara* (Vol. 4, pp. 117–131). Jurnal Mina Laut Indonesia.
- Maryanto, S., 2015. *Sedimentologi Batugamping Formasi Wonosari di Ngrijang Sengon, Pacitan, Jawa Timur*. Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral, 16, 213-229.
- Maryanto, S., 2016. *Sedimentologi dan Diagenesis Batugamping Formasi Bera di Gunung Takilur dan Sekitarnya, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, berdasarkan data petrografi*. Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral, 17, 85-98.
- Maryanto, S., Jamal & Kusumah, K. D. 2014. *Mikrofasies Batugamping Formasi Batununggal di Daerah Binuang, Kalimantan Selatan*. Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral, 15, 195-201.
- McClay, K. R., 1987. *The Mapping of Geological Structures*. Chichester: University of London, John Wiley & Sons Ltd.



uhari., 2009. *Geomorfologi*. Universitas Pakuan, Bogor.

., dkk., 2018. *On the long-lasting sequences of coral reef terraces from SE wesi (Indonesia): Distribution, formation, and global significance*.

Quaternary Science Reviews, 188, 37–57. DOI:
<https://doi.org/10.1016/j.quascirev.2018.03.033>

Perum Survei Udara., 1991. *Peta Rupa Bumi Indonesia Lembar Ewolangka Edisi 1*. Bogor: Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional.

Pettijohn, F. J., 1975. *Sedimentary Rocks* 3rd ed. Harper and Row Publisher.

Postuma, J. A., 1971. *Manual of Planktonic Foraminifera*. Amsterdam: Elsevier Publishing Company.

Presiden Republik Indonesia., 2010. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Presiden Republik Indonesia., 2021. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan.

Ragan, D. M. 1973., *Structural Geology: An Introduction to Geometrical Techniques Second Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Ragan Donald D., 2009. *Structural Geology an Introduction to Geometrical Techniques*. New York. Cambridge University Press.

Sanders, J. E., 1981. *Evolution of the barrier islands of southern Long Island*. New York. Sedimentology, 28(1), 37-47.

Satyana, A.H. dan Purwaningsih., 2011. *Collision of micro-continents with Eastern Sulawesi: Records from Uplifted Reef Terraces and Proven-Potential Petroleum Plays*. Proceedings of Indonesian Petroleum Association 35th Annual Convention and Exhibition, May.
<https://doi.org/10.29118/ipa.1376.11.g.219>

Selley, R. E., 2000. *Applied Sedimentology Second Edition*. California: California. Academic Press.

Simanjuntak, T. O., Surono, & Sukido., 1993. *Peta Geologi Lembar Kolaka Skala 1 : 250.000*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Badan Geologi.

Sukandarrumidi., 2008. *Paleontologi Aplikasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, Bulaksumur.

Sukandarrumidi., 1999. *Bahan Galian Industri*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, Bulaksumur.



2013. *Geologi Lengan Tenggara Sulawesi*. Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

- Surono, Panggabean, H., 2011. *Tektono-Stratigrafi Bagian Timur Sulawesi*. Jurnal Sumber Daya Geologi, 239-248.
- Surono, S., & Tang, H. A., 2009. *Kemungkinan Keterdapatan Endapan Emas Primer di Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara* (Vol. 5, pp. 163–170). Jurnal Teknologi Mineral dan Batubara.
- Surono, Simandjuntak, T.O., dan Rusmana, E., 1997. *Collision mechanism between the oceanic and continental terranes in the Southeast private arm of Sulawesi, eastern Indonesia*. Bull. Geol. Res. Dev. Cen., 21: 109–125.
- Sweeting, M.M., 1972. *Karst Landform*. London: Mac Milan.
- Thornbury., 1954. *Principle of Geomorphology*. New York: John Willy & Sons Inc.
- Thornbury., 1969. *Principles of Geomorphology, Second edition*. New York: John Willey & Sons, Inc.
- Travis, R. B., 1955. *Classification of Rocks*. Volume 50, Number 1, Quarterly of The Colorado School of Mines, USA.
- Tucker, M. E., & Wright, V. P., 1990. *Carbonate Sedimentology*. Oxford, London, Edinburg, Cambridge. Blackwell Scientifie Publications.
- Van Zuidam, R. A., 1985. *Aerial Photo-Interpretation in Terrain Analysis and Geomorphologic Mapping*. Enschede: Smith Publisher–The Hague.
- Wentworth, C.K., 1922. *A Scale of Grade and Class Term for Clastic Sediment*. Journal of Geology, 30, 377-394.
- Wilson, J. L., 1975. *Carbonate Facies in Geologic History*. New York, Heidelberg, Berlin: Springer-Verlag, 471.



L A M P I R A N



DESKRIPSI PETROGRAFI SATUAN BATUGAMPING TERUMBU PLISTOSEN

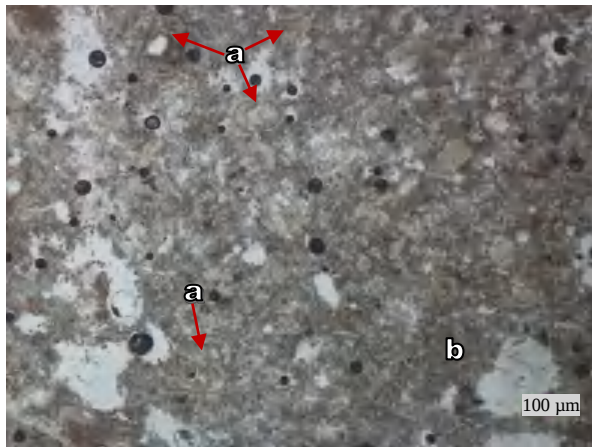
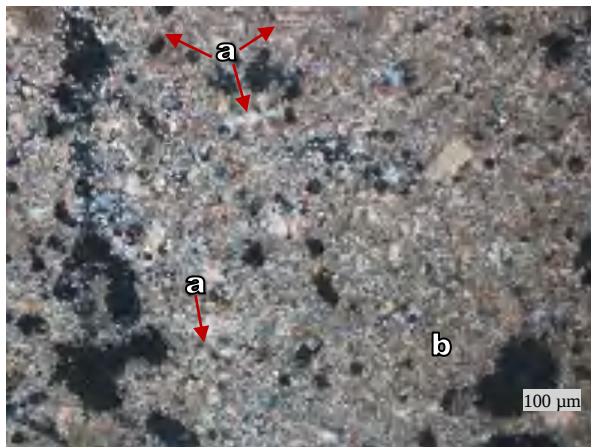


DESKRIPSI PETROGRAFI SATUAN BATUGAMPING TERUMBU PLIOSEN



DESKRIPSI PETROGRAFI SATUAN BATULEMPUNG KARBONATAN

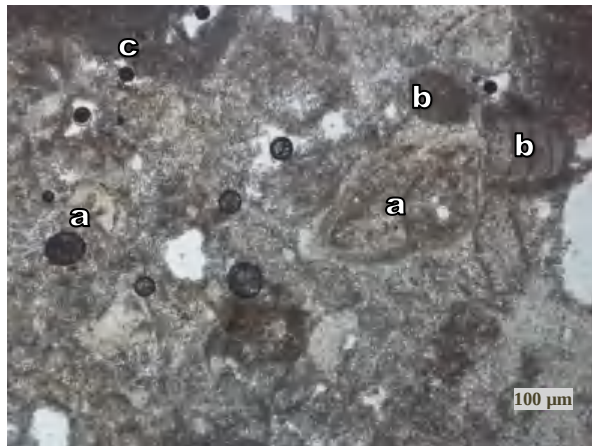


No Sampel : RE/ST 5/BG		Satuan : Batugamping Terumbu Pliosen	
Lokasi : Gambere		Nama Batuan : <i>Foraminifera Bioclastic Packstone</i>	
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : 5x	
		Perbesaran Total : 50x	
Tipe Batuan		Batuan Sedimen	
Tipe Struktur		Tidak Berlapis	
Klasifikasi		Dunham 1962	
Kenampakan Mikroskopis		Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa foraminifera (for); <i>mud</i> berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.	
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral		(%)	Keterangan Optik Mineral
<i>Skeletal Grain</i> (SG)	Foraminifera (a)	65%	Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa foraminifera (<i>Candeina sp.</i> dan <i>Orbulina sp.</i>); Relief sedang, intensitas sedang, berukuran 0,2 mm – 1 mm, hadir merata dalam sayatan.
<i>Mud</i> (b)		35%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
Nama Batuan		<i>Foraminifera Bioclastic Packstone</i> (Dunham, 1962)	

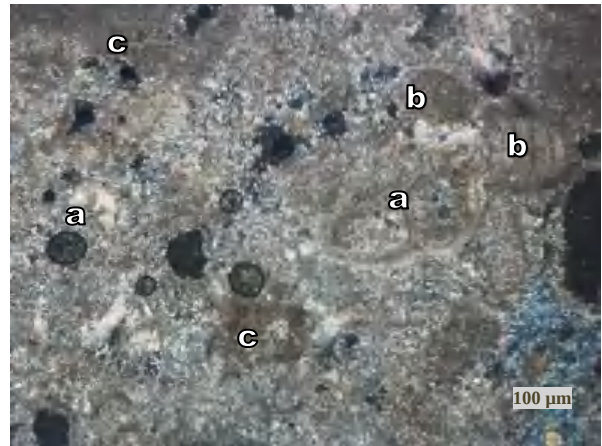
Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					



No Sampel : RE/ST 6/BG	Satuan : Batugamping Terumbu Pliosen
Lokasi : Gambere	Nama Batuan : <i>Foraminifera Bioclastic Packstone</i>



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : : 5x

Perbesaran Total : 50x

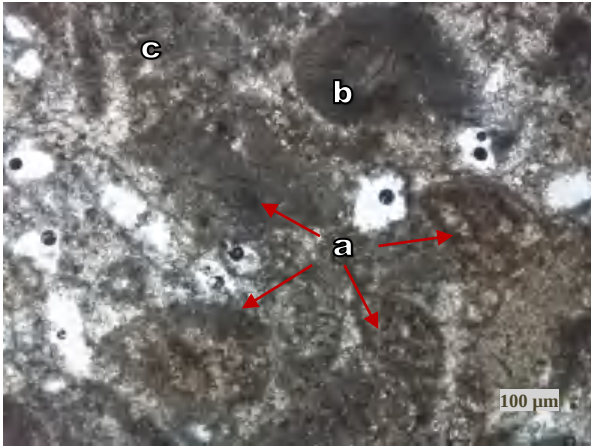
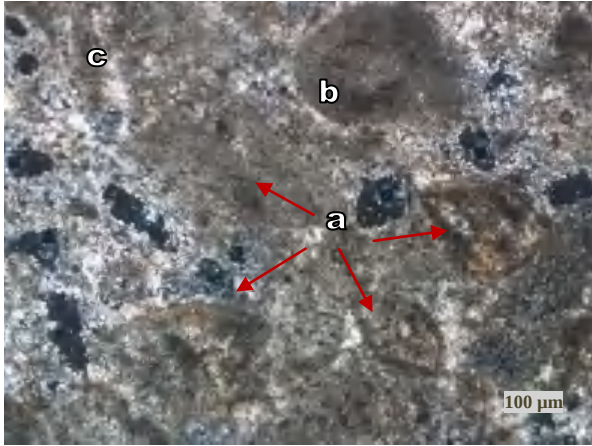
Tipe Batuan	Batuan Sedimen
Tipe Struktur	Tidak Berlapis
Klasifikasi	Dunham 1962
Kenampakan Mikroskopis	Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa foraminifera (for) dan <i>red algae</i> (ral); <i>mud</i> berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.

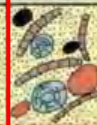
Deskripsi Mineral

Komposisi Mineral		(%)	Keterangan Optik Mineral
<i>Skeletal Grain</i> (SG)	Foraminifera (a)	50%	Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa foraminifera (<i>Amphistegina</i> sp.) dan <i>red algae</i> (<i>Amphiroa</i> sp.), relief sedang, intensitas sedang, berukuran 0,4 mm – 2,5 mm, hadir merata dalam sayatan.
	Red Algae (b)	10%	
<i>Mud</i> (c)		40%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
Nama Batuan			<i>Foraminifera Bioclastic Packstone</i> (Dunham, 1962)

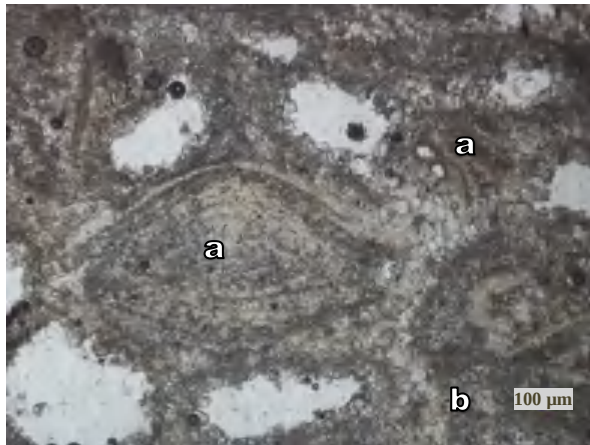
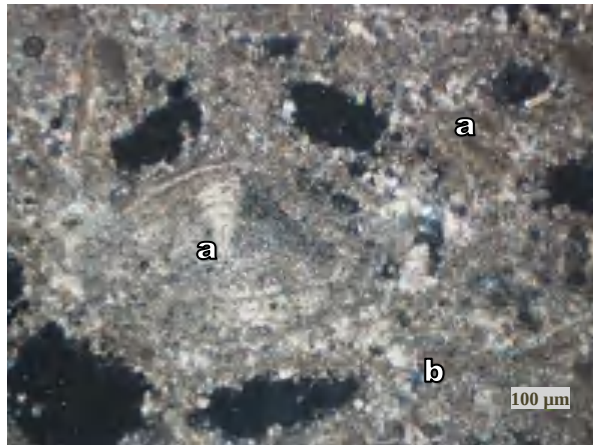
Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline



No Sampel : RE/ST 10/BG		Satuan : Batugamping Terumbu Plistosen
Lokasi : Gambere		Nama Batuan : <i>Foraminifera Bioclastic Packstone</i>
		
// - Nikol		X - Nikol
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : : 5x
		Perbesaran Total : 50x
Tipe Batuan		Batuan Sedimen
Tipe Struktur		Tidak Berlapis
Klasifikasi		Dunham 1962
Kenampakan Mikroskopis		Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa foraminifera (a) dan <i>red algae</i> (b); <i>mud</i> (c) berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.
Deskripsi Mineral		
Komposisi Mineral		(%)
Skeletal Grain (SG)	Foraminifera (a)	40%
	Red Algae (b)	10%
Mud (c)		40%
Keterangan Optik Mineral		Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa foraminifera (<i>Amphistegina</i> sp.) dan <i>red algae</i> (<i>Amphiroa</i> sp.); relief sedang, intensitas sedang, berukuran 0,4 mm – 2,5 mm, hadir merata dalam sayatan.
		Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
Nama Batuan		<i>Foraminifera Bioclastic Packstone</i> (Dunham, 1962)

Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

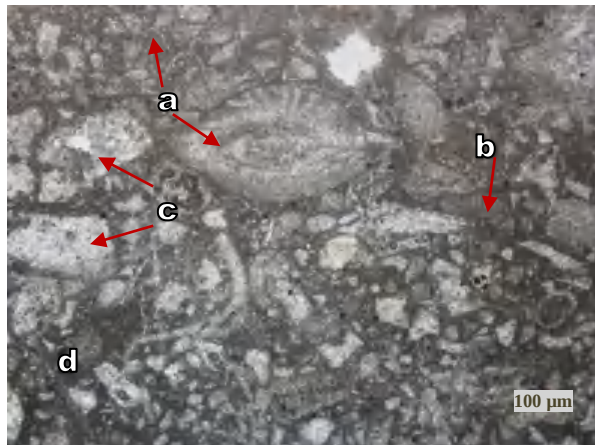


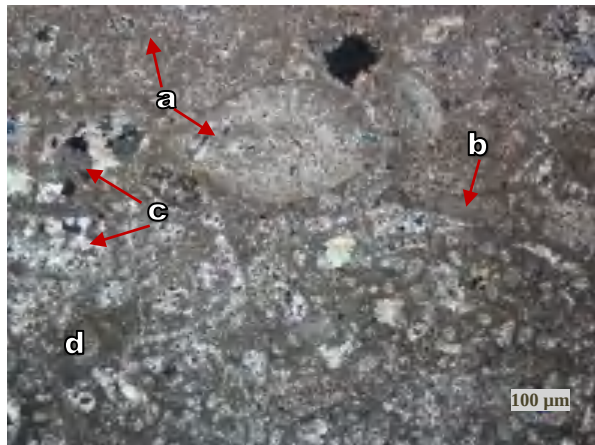
No Sampel : RE/ST 12/BG		Satuan : Batugamping Terumbu Plistosen	
Lokasi : Gambere		Nama Batuan : <i>Foraminifera Bioclastic Packstone</i>	
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : : 5x	
		Perbesaran Total : 50x	
Tipe Batuan		Batuan Sedimen	
Tipe Struktur		Tidak Berlapis	
Klasifikasi		Dunham 1962	
Kenampakan Mikroskopis		Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa foraminifera (a); <i>mud</i> (b) berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.	
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral		(%)	Keterangan Optik Mineral
<i>Skeletal Grain</i> (SG)	Foraminifera (a)	60%	Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa foraminifera (<i>Amphistegina sp.</i>); Relief sedang, intensitas sedang, berukuran 0,4 mm – 2,5 mm, hadir merata dalam sayatan.
<i>Mud</i> (b)		40%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
Nama Batuan		<i>Foraminifera Bioclastic Packstone</i> (Dunham, 1962)	

Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					



No Sampel : RE/ST 14/BG		Satuan : Batugamping Terumbu Plistosen	
Lokasi : Gambere		Nama Batuan : <i>Bioclastic Packstone</i>	

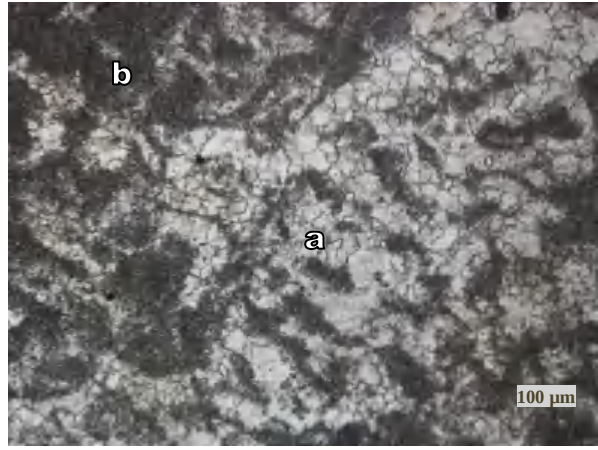
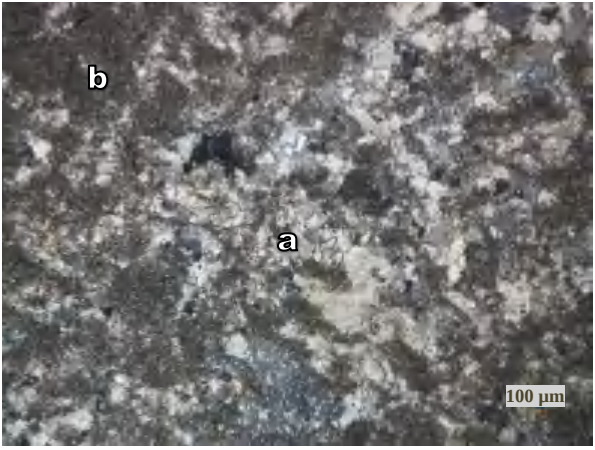


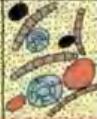
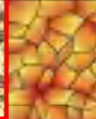


// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : 5x	
		Perbesaran Total : 50x	
Tipe Batuan		Batuan Sedimen	
Tipe Struktur		Tidak Berlapis	
Klasifikasi		Dunham 1962	
Kenampakan Mikroskopis		Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa foraminifera (a), <i>red algae</i> (b), dan <i>echinoid</i> (c); <i>mud</i> (d) berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.	
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral		(%)	Keterangan Optik Mineral
<i>Skeletal Grain</i> (SG)	Foraminifera (a)	20%	Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa foraminifera (<i>Amphistegina</i> sp.), <i>red algae</i> (<i>Amphiroa</i> sp.), dan <i>echinoid</i> dengan sudut gelapan 52°; relief sedang, intensitas sedang, berukuran 0,4 mm – 2,5 mm, hadir merata dalam sayatan.
	<i>Red Algae</i> (b)	10%	
	<i>Echinoid</i> (c)	50%	
<i>Mud</i> (d)		20%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
Nama Batuan		<i>Bioclastic Packstone</i> (Dunham, 1962)	

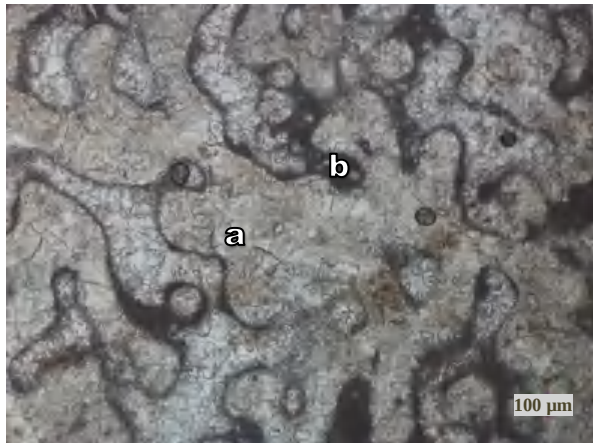
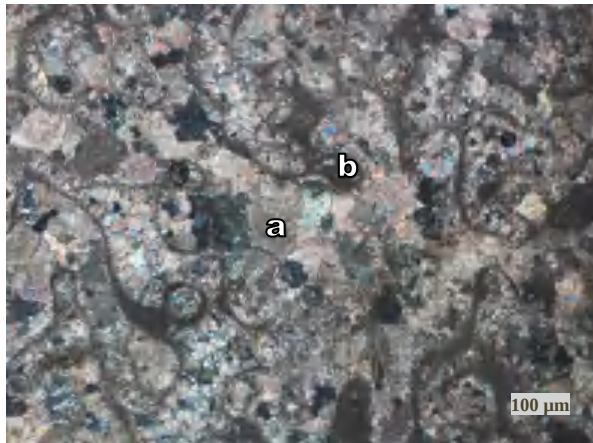
Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

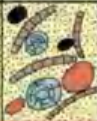


No Sampel : RE/ST 16/BG		Satuan : Batugamping Terumbu Pliosen	
Lokasi : Gambere		Nama Batuan : <i>Coral Boundstone</i>	
			
// - <i>Nikol</i>		<i>X - Nikol</i>	
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : : 5x	
		Perbesaran Total : 50x	
Tipe Batuan		Batuan Sedimen	
Tipe Struktur		Tidak Berlapis	
Klasifikasi		Dunham 1962	
Kenampakan Mikroskopis		Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa <i>coral</i> (a), <i>mud</i> berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.	
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral		(%)	Keterangan Optik Mineral
<i>Skeletal Grain</i> (SG)	<i>Coral</i> (a)	75%	Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa <i>coral</i> (cor), bentuk <i>branching</i> .
<i>Mud</i> (b)		25%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
Nama Batuan		<i>Coral Boundstone</i> (Dunham, 1962)	

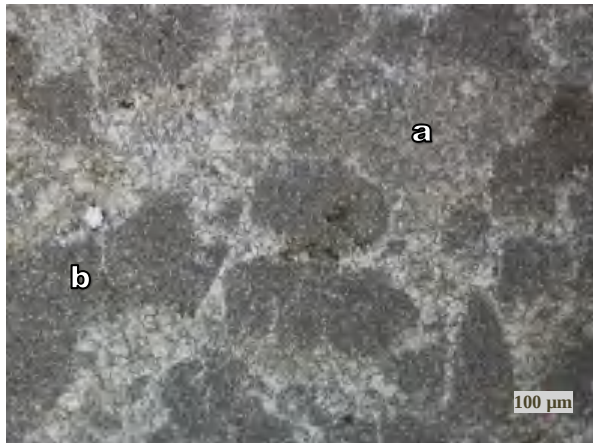
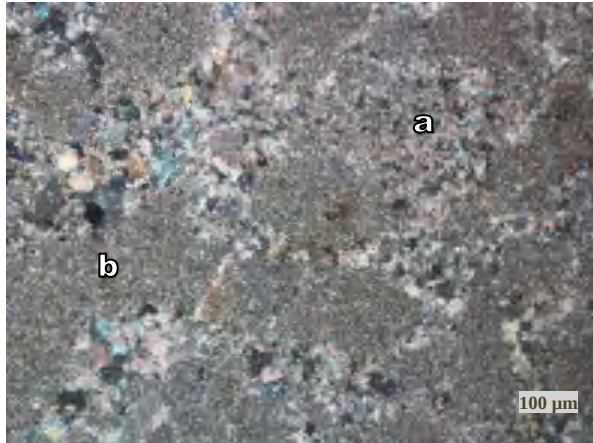
Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

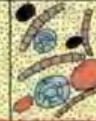


No Sampel : RE/ST 18/BG		Satuan : Batugamping Terumbu Pliosen	
Lokasi : Gambere		Nama Batuan : Coral Boundstone	
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : : 5x	
		Perbesaran Total : 50x	
Tipe Batuan		Batuan Sedimen	
Tipe Struktur		Tidak Berlapis	
Klasifikasi		Dunham 1962	
Kenampakan Mikroskopis		Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa <i>coral</i> (a), <i>mud</i> (b) berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.	
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral		(%)	Keterangan Optik Mineral
<i>Skeletal Grain</i> (SG)	<i>Coral</i> (a)	85%	Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa <i>coral</i> (cor), bentuk <i>branching</i> .
<i>Mud</i> (b)		15%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
Nama Batuan		<i>Coral Boundstone</i> (Dunham, 1962)	

Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					



No Sampel : RE/ST 63/BG		Satuan : Batugamping Terumbu Pliosen	
Lokasi : Gambere		Nama Batuan : <i>Coral Boundstone</i>	
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : : 5x	
		Perbesaran Total : 50x	
Tipe Batuan		Batuan Sedimen	
Tipe Struktur		Tidak Berlapis	
Klasifikasi		Dunham 1962	
Kenampakan Mikroskopis		Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa <i>coral</i> (cor), <i>mud</i> berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.	
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral		(%)	Keterangan Optik Mineral
<i>Skeletal Grain</i> (SG)	<i>Coral</i> (a)	65%	Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa <i>coral</i> (cor), bentuk <i>branching</i> .
<i>Mud</i> (b)		35%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
Nama Batuan		<i>Coral Boundstone</i> (Dunham, 1962)	

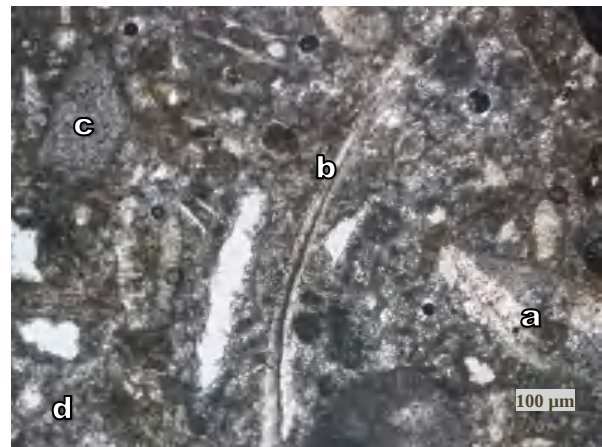
Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					



No Sampel : RE/ST 33/BG	Satuan : Batugamping Terumbu Plistosen
Lokasi : Rakadua	Nama Batuan : <i>Foraminifera Bioclastic Packstone</i>



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan	Batuan Sedimen
Tipe Struktur	Tidak Berlapis
Klasifikasi	Dunham 1962
Kenampakan Mikroskopis	Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> berupa foraminifera (for), pecahan cangkang moluska (mol), dan <i>echinoid</i> (ech); <i>mud</i> berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.

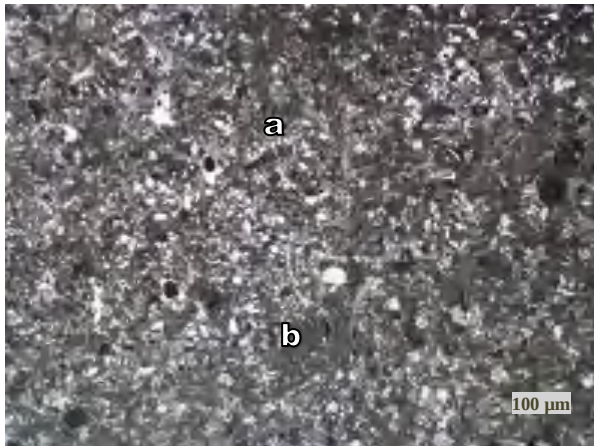
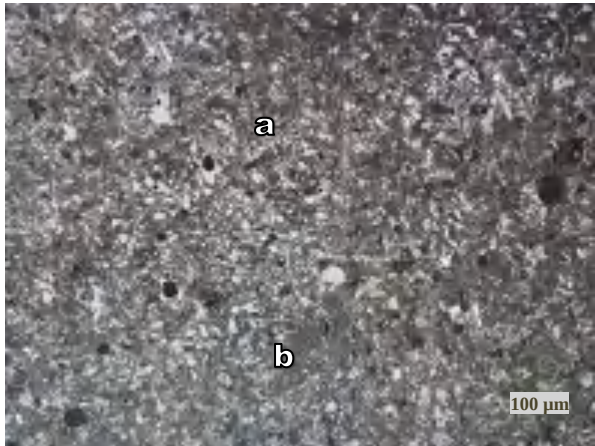
Deskripsi Mineral

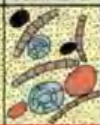
Komposisi Mineral		(%)	Keterangan Optik Mineral
<i>Skeletal Grain</i> (SG)	Foraminifera (a)	50%	Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa foraminifera (<i>Amphistegina</i> sp.), pecahan cangkang moluska (mol), dan <i>echinoid</i> (ech) dengan sudut gelap 54°. Relief sedang, intensitas sedang, berukuran 0,2 mm – 3,5 mm, hadir merata dalam sayatan.
	Moluska (b)	10%	
	<i>Echinoid</i> (c)	10%	
<i>Mud</i> (d)		30%	Warna absorpsi kecoklatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
Nama Batuan		<i>Foraminifera Bioclastic Packstone</i> (Dunham, 1962)	



Optimized using
trial version
www.balesio.com

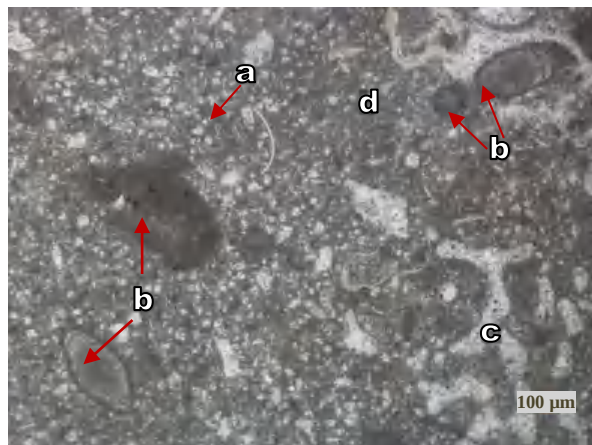
Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition			Original components were bound together		
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported			Grain-supported		
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

No Sampel : RE/ST 37/BG		Satuan : Batugamping Terumbu Plistosen
Lokasi : Ranokomea		Nama Batuan : <i>Bioclastic Wackestone-Packstone</i>
		
// - Nikol		X - Nikol
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : 5x
		Perbesaran Total : 50x
Tipe Batuan		Batuan Sedimen
Tipe Struktur		Berlapis
Klasifikasi		Dunham 1962
Kenampakan Mikroskopis		Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa foraminifera (for). <i>Mud</i> berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.
Deskripsi Mineral		
Komposisi Mineral		(%) Keterangan Optik Mineral
<i>Skeletal Grain</i> (SG)	Foraminifera (a)	55%
<i>Mud</i> (b)		45%
Nama Batuan		<i>Bioclastic Wackestone-Packstone</i> (Dunham, 1962)

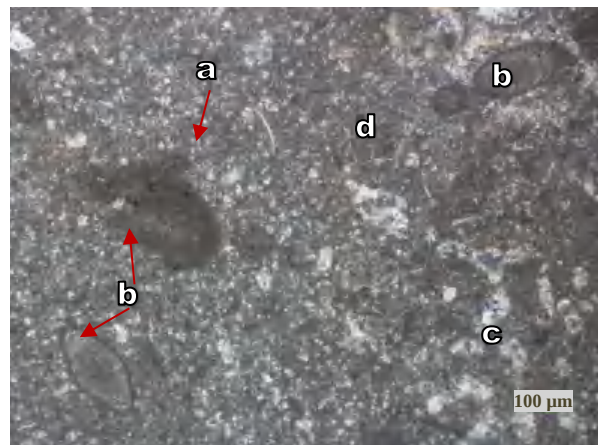
Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported	Grain-supported				
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					



No Sampel : RE/ST 43/BG	Satuan : Batugamping Terumbu Plistosen
Lokasi : Rakadua	Nama Batuan : <i>Algae Wackestone</i>



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan	Batuan Sedimen
Tipe Struktur	Berlapis
Klasifikasi	Dunham 1962
Kenampakan Mikroskopis	Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> berupa foraminifera (for), <i>red algae</i> (ral), <i>coral</i> (cor); <i>mud</i> berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.

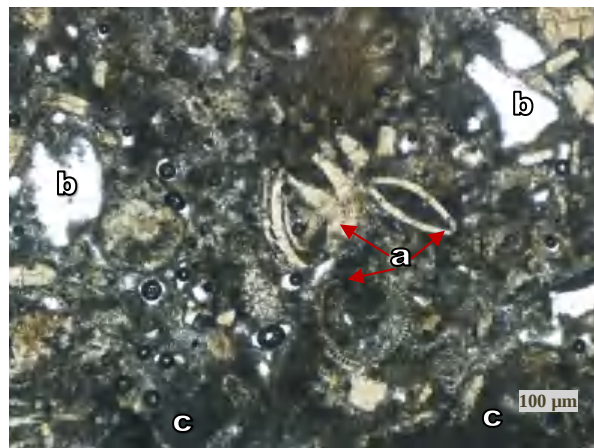
Deskripsi Mineral

Komposisi Mineral		(%)	Keterangan Optik Mineral
<i>Skeletal Grain</i> (SG)	Foraminifera (a)	10%	Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa foraminifera (<i>Orbulina</i> sp.), <i>red algae</i> (<i>Amphiroa</i> sp.), dan coral. Relief sedang, intensitas sedang, berukuran 0,1 mm – 2 mm, hadir merata dalam sayatan.
	<i>Red Algae</i> (b)	30%	
	Coral (c)	10%	
<i>Mud</i> (d)		60%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
Nama Batuan			<i>Algae Wackestone</i> (Dunham, 1962)

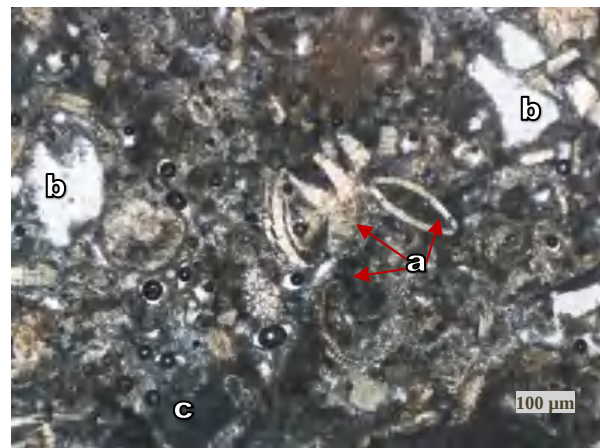
Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported	Grain-supported				
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline



No Sampel : RE/ST 46/BG	Satuan : Batugamping Terumbu Plistosen
Lokasi : Ranokomea	Nama Batuan : <i>Foraminifera Bioclastic Packstone</i>



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

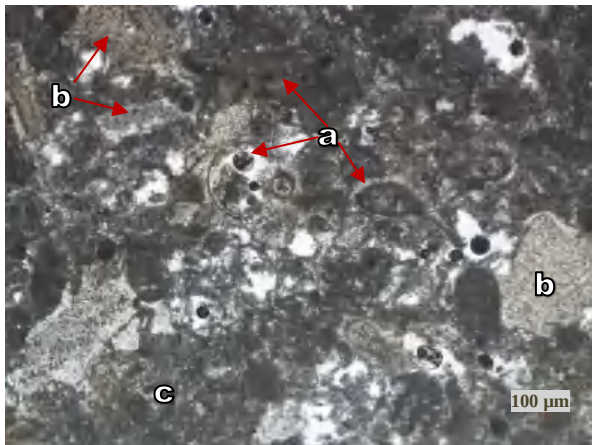
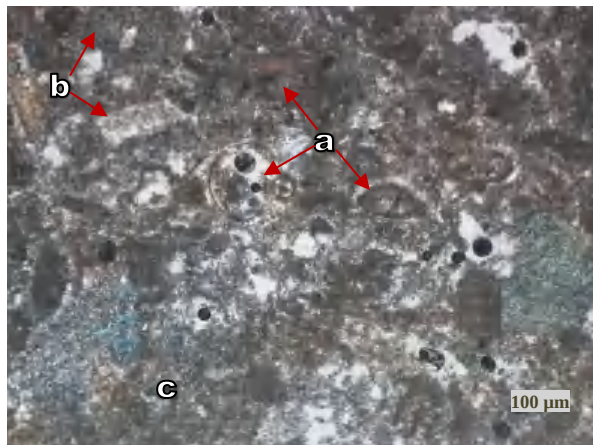
Tipe Batuan	Batuan Sedimen
Tipe Struktur	Tidak Berlapis
Klasifikasi	Dunham 1962
Kenampakan Mikroskopis	Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa foraminifera (for) dan <i>echinoid</i> (ech); <i>mud</i> berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.

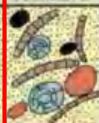
Deskripsi Mineral

Komposisi Mineral		(%)	Keterangan Optik Mineral
<i>Skeletal Grain</i> (SG)	Foraminifera (a)	50%	Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa foraminifera (<i>Amphistegina sp.</i> , <i>Calcarina sp.</i> , <i>Orbulina sp.</i>) dan <i>echinoid</i> dengan sudut gelapan 48°. Relief sedang, intensitas sedang, berukuran 0,1 mm – 0,75 mm, hadir merata dalam sayatan.
	Echinoid (b)	20%	
<i>Mud</i> (c)		30%	Warna absorpsi kecoklatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
Nama Batuan			<i>Foraminifera Bioclastic Packstone</i> (Dunham, 1962)

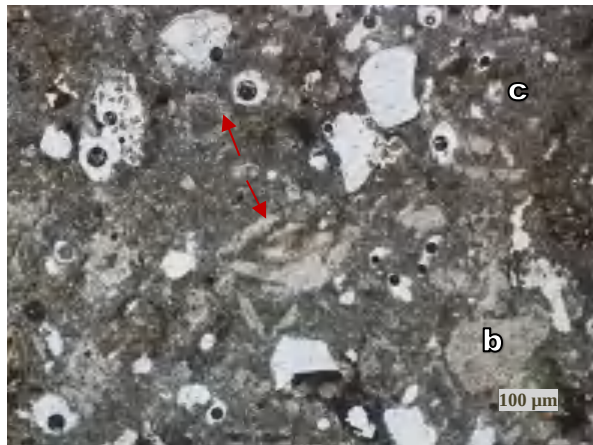
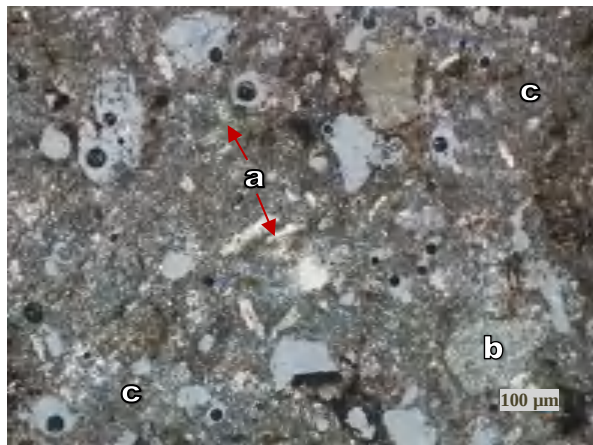
Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline

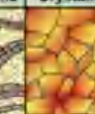


No Sampel : RE/ST 53/BG		Satuan : Batugamping Terumbu Pliosen
Lokasi : Aalaa Timbala		Nama Batuan : <i>Bioclastic Wackestone</i>
		
// - Nikol		X - Nikol
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : 5x
		Perbesaran Total : 50x
Tipe Batuan		Batuan Sedimen
Tipe Struktur		Tidak Berlapis
Klasifikasi		Dunham 1962
Kenampakan Mikroskopis		Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa foraminifera (a) dan <i>echinoid</i> (b); <i>mud</i> (c) berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.
Deskripsi Mineral		
Komposisi Mineral		(%) Keterangan Optik Mineral
<i>Skeletal Grain</i> (SG)	Foraminifera (a)	20%
	<i>Echinoid</i> (b)	20%
<i>Mud</i> (c)		60%
Nama Batuan		<i>Bioclastic Wackestone</i> (Dunham, 1962)

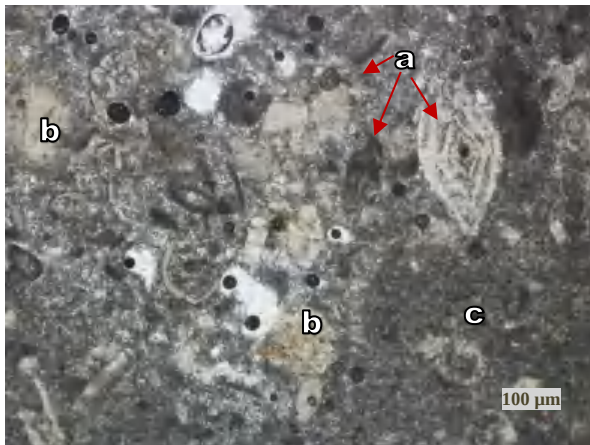
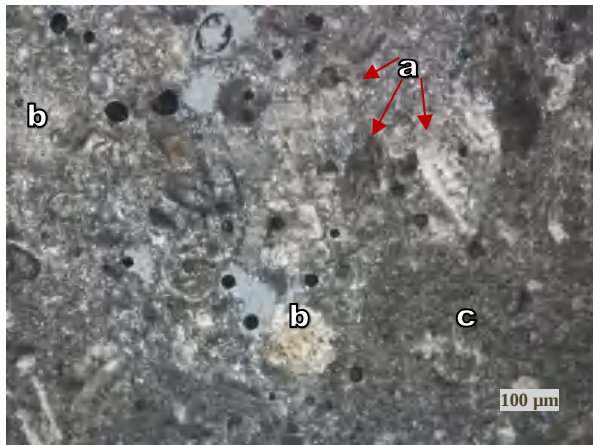
Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported	Grain-supported				
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

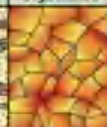


No Sampel : RE/ST 58/BG		Satuan : Batugamping Terumbu Pliosen
Lokasi : Aalaa Timbala		Nama Batuan : <i>Foraminifera Wackestone</i>
		
// - Nikol		X - Nikol
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : 5x
		Perbesaran Total : 50x
Tipe Batuan		Batuan Sedimen
Tipe Struktur		Tidak Berlapis
Klasifikasi		Dunham 1962
Kenampakan Mikroskopis		Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> berupa foraminifera (a) dan <i>echinoid</i> (b); <i>mud</i> (c) berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.
Deskripsi Mineral		
Komposisi Mineral		(%)
Skeletal Grain (SG)	Foraminifera (a)	30%
	Echinoid (b)	10%
Mud (c)		60%
		Keterangan Optik Mineral
		Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa foraminifera (<i>Amphistegina sp.</i> dan <i>Orbulina sp.</i>) dan <i>echinoid</i> (ech) dengan sudut gelapan 53°. Relief sedang, intensitas sedang, berukuran 0,1 mm – 2 mm, hadir merata dalam sayatan.
		Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
Nama Batuan		<i>Foraminifera Wackestone</i> (Dunham, 1962)

Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

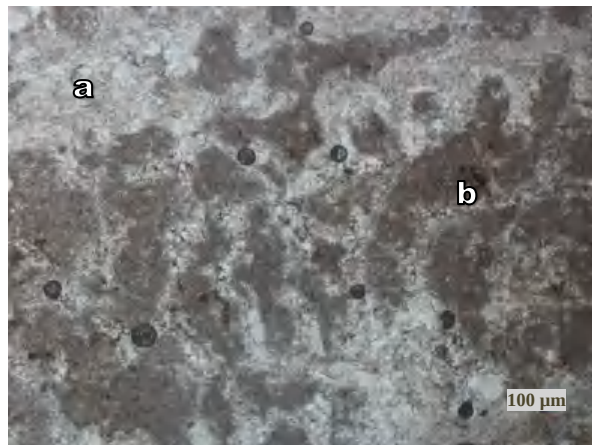


No Sampel : RE/ST 59/BG		Satuan : Batugamping Terumbu Pliosen	
Lokasi : Aalaa Timbala		Nama Batuan : <i>Foraminifera Wackestone</i>	
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : 5x	
		Perbesaran Total : 50x	
Tipe Batuan		Batuan Sedimen	
Tipe Struktur		Tidak Berlapis	
Klasifikasi		Dunham 1962	
Kenampakan Mikroskopis		Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> berupa foraminifera (a) dan <i>echinoid</i> (b); <i>mud</i> berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.	
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral		(%)	Keterangan Optik Mineral
<i>Skeletal Grain</i> (SG)	Foraminifera (a)	30%	Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa foraminifera (<i>Amphistegina sp.</i> dan <i>Orbulina sp.</i>) dan <i>echinoid</i> dengan sudut gelapan 40°. Relief sedang, intensitas sedang, berukuran 0,1 mm – 2 mm, hadir merata dalam sayatan.
	Echinoid (b)	10%	
<i>Mud</i> (c)		60%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
Nama Batuan		<i>Foraminifera Wackestone</i> (Dunham, 1962)	

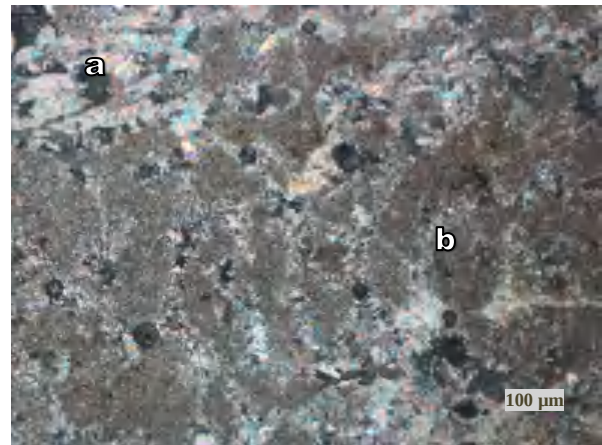
Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported	Grain-supported				
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					



No Sampel : RE/ST 67/BG	Satuan : Batugamping Terumbu Pliosen
Lokasi : Sakori	Nama Batuan : <i>Coral Boundstone</i>



// - *Nikol*



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x Lensa Objektif : 5x Perbesaran Total : 50x

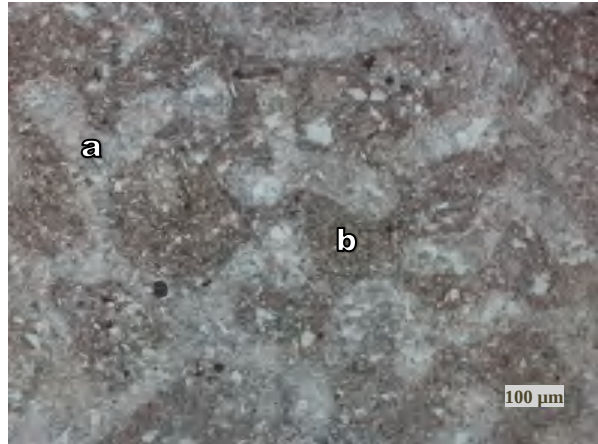
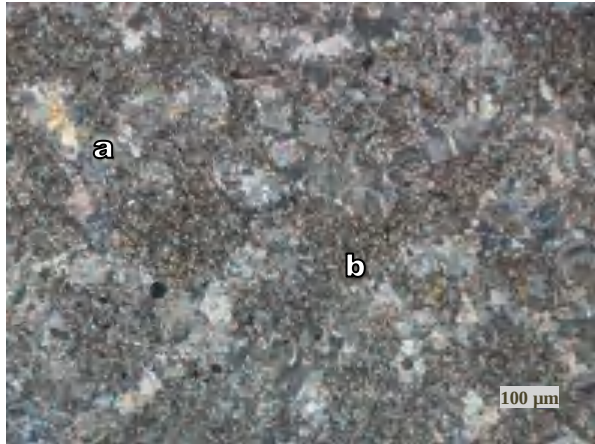
Tipe Batuan	Batuan Sedimen
Tipe Struktur	Tidak Berlapis
Klasifikasi	Dunham 1962
Kenampakan Mikroskopis	Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa <i>coral</i> (cor), <i>mud</i> berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.

Deskripsi Mineral

Komposisi Mineral		(%)	Keterangan Optik Mineral
<i>Skeletal Grain</i> (SG)	<i>Coral</i> (a)	60%	Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa <i>coral</i> (cor), bentuk <i>branching</i> .
	<i>Mud</i> (b)	40%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
Nama Batuan		<i>Coral Boundstone</i> (Dunham, 1962)	

Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)				Lacks mud and is grain supported	
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline

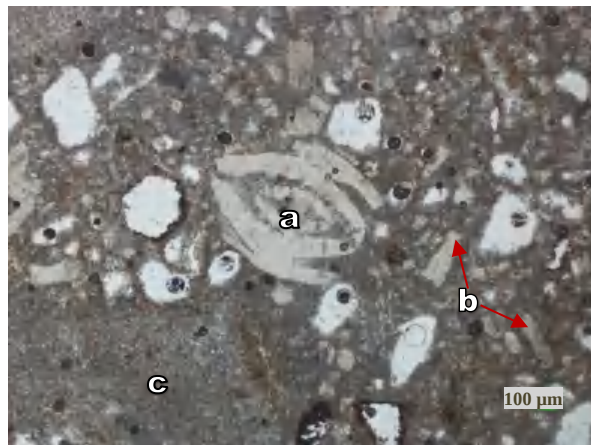


No Sampel : RE/ST 20/BG		Satuan : Batugamping Terumbu Plioson	
Lokasi : Gambere		Nama Batuan : Coral Boundstone	
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : 5x	
		Perbesaran Total : 50x	
Tipe Batuan		Batuan Sedimen	
Tipe Struktur		Tidak Berlapis	
Klasifikasi		Dunham 1962	
Kenampakan Mikroskopis		Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa <i>coral</i> (a), <i>mud</i> (b) berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.	
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral		(%)	Keterangan Optik Mineral
<i>Skeletal Grain</i> (SG)	<i>Coral</i> (a)	65%	Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa <i>coral</i> (cor), bentuk <i>branching</i> .
<i>Mud</i> (b)		35%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
Nama Batuan		<i>Coral Boundstone</i> (Dunham, 1962)	

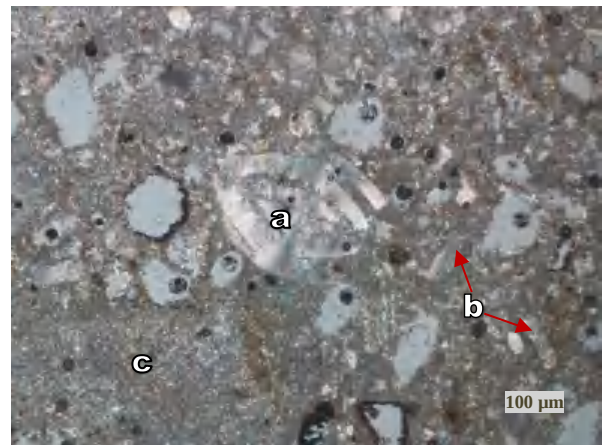
Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported	Grain-supported				
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					



No Sampel : RE/ST 76/BG	Satuan : Batugamping Terumbu Pliosen
Lokasi : Aalaa Timbala	Nama Batuan : <i>Bioclastic Wackestone</i>



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan	Batuan Sedimen
Tipe Struktur	Tidak Berlapis
Klasifikasi	Dunham 1962
Kenampakan Mikroskopis	Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa foraminifera (a) dan <i>echinoid</i> (b); <i>mud</i> (c) berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.

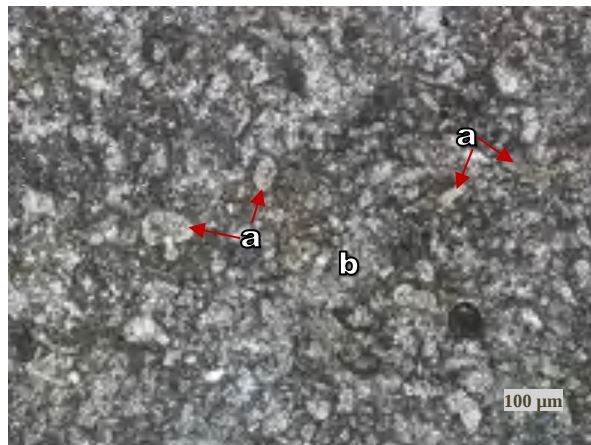
Deskripsi Mineral

Komposisi Mineral		(%)	Keterangan Optik Mineral
<i>Skeletal Grain</i> (SG)	Foraminifera (a)	20%	Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa foraminifera (<i>Amphistegina</i> sp.) dan <i>echinoid</i> dengan gelap 45°. Relief sedang, intensitas sedang, berukuran 0,1 mm – 1,5 mm, hadir merata dalam sayatan.
	<i>Echinoid</i> (b)	20%	
<i>Mud</i> (c)		60%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
Nama Batuan			<i>Bioclastic Wackestone</i> (Dunham, 1962)

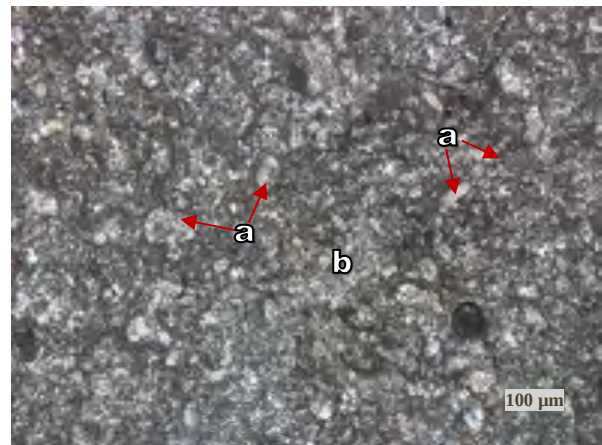
Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported	Grain-supported				
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline



No Sampel : RE/ST 77/BG	Satuan : Batugamping Terumbu Pliosen
Lokasi : Aalaa Timbala	Nama Batuan : <i>Bioclastic Wackestone</i>



// - Nikol



X - Nikol

Lensa Okuler : 10x Lensa Objektif : 5x Perbesaran Total : 50x

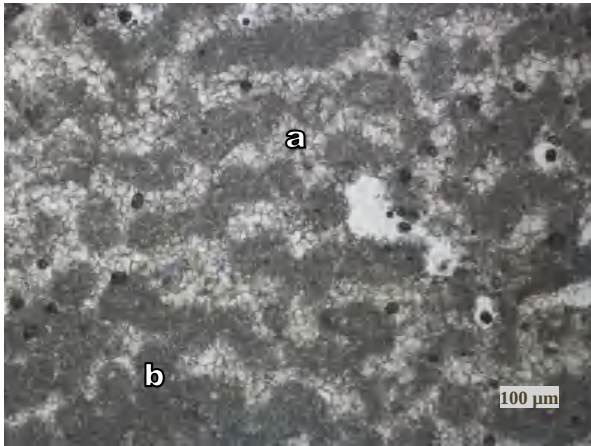
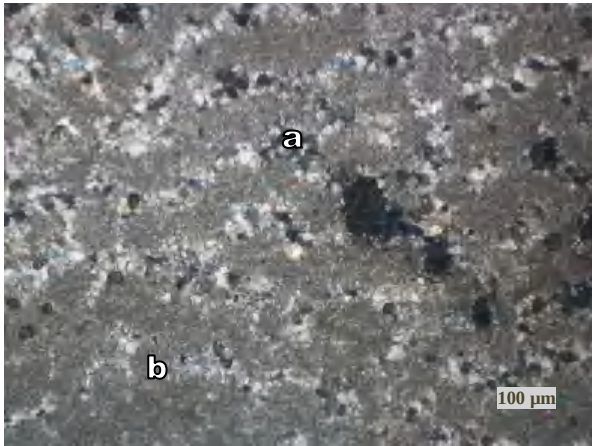
Tipe Batuan	Batuan Sedimen
Tipe Struktur	Tidak Berlapis
Klasifikasi	Dunham 1962
Kenampakan Mikroskopis	Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa <i>unidentified fossil</i> (a); <i>mud</i> (b) berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.

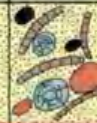
Deskripsi Mineral

Komposisi Mineral		(%)	Keterangan Optik Mineral
<i>Skeletal Grain</i> (SG)	<i>Unidentified fossil</i> (a)	40%	Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa fosil yang sulit teridentifikasi, relief sedang, intensitas sedang, berukuran 0,1 mm – 1,5 mm, hadir merata dalam sayatan.
<i>Mud</i> (b)		60%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
Nama Batuan			<i>Bioclastic Wackestone</i> (Dunham, 1962)

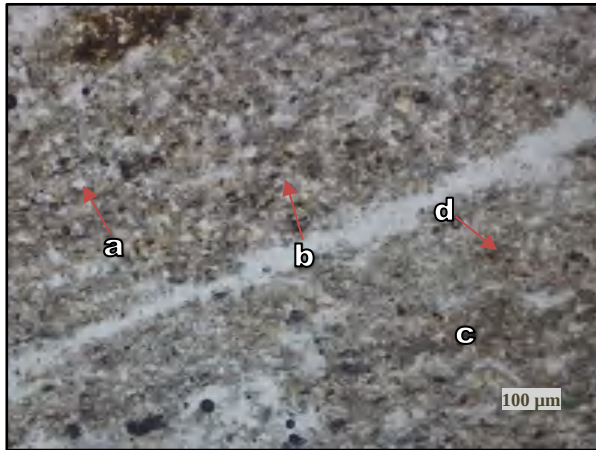
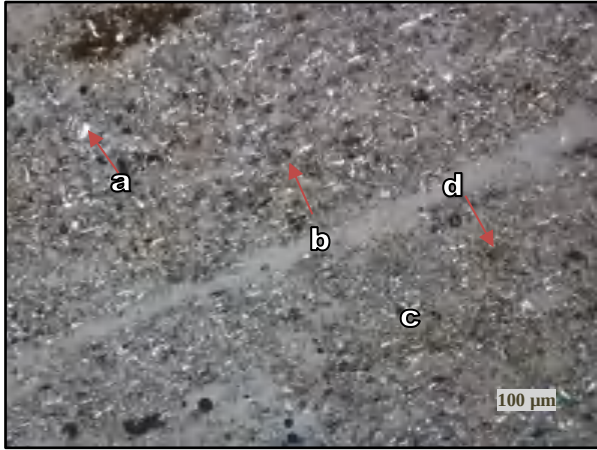
Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported	Grain-supported				
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline



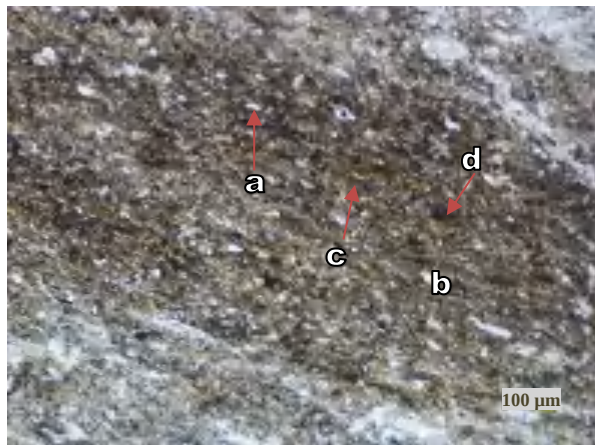
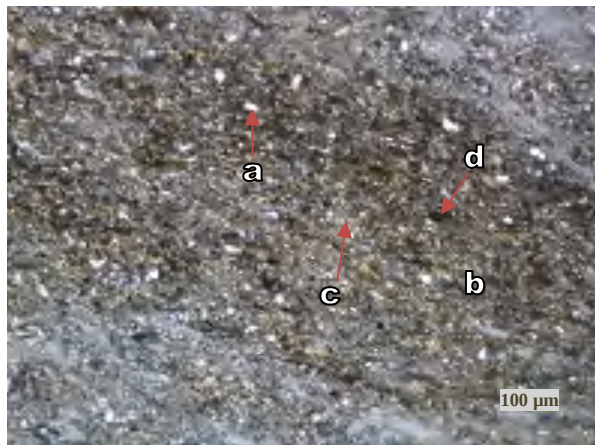
No Sampel : RE/ST 86/BG		Satuan : Batugamping Terumbu Pliosen
Lokasi : Gambere		Nama Batuan : <i>Coral Boundstone</i>
		
// - <i>Nikol</i>		<i>X - Nikol</i>
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : 5x
		Perbesaran Total : 50x
Tipe Batuan		Batuan Sedimen
Tipe Struktur		Tidak Berlapis
Klasifikasi		Dunham 1962
Kenampakan Mikroskopis		Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi coklat kehitaman. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material terdiri dari <i>skeletal grain</i> dan <i>mud</i> . <i>Skeletal grain</i> yang dijumpai berupa <i>coral</i> (a), <i>mud</i> (b) berwarna gelap dengan ukuran yang sangat halus sebagai pengikat antar butiran yang dijumpai mengganti dan mengisi bagian tubuh dari fosil yang telah mengalami pelarutan.
Deskripsi Mineral		
Komposisi Mineral		(%)
		Keterangan Optik Mineral
<i>Skeletal Grain</i> (SG)	<i>Coral</i> (a)	50%
		Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, <i>skeletal grain</i> berupa <i>coral</i> , bentuk <i>branching</i> .
<i>Mud</i> (b)		50%
		Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
Nama Batuan		<i>Coral Boundstone</i> (Dunham, 1962)

Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)				Lacks mud and is grain supported	
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

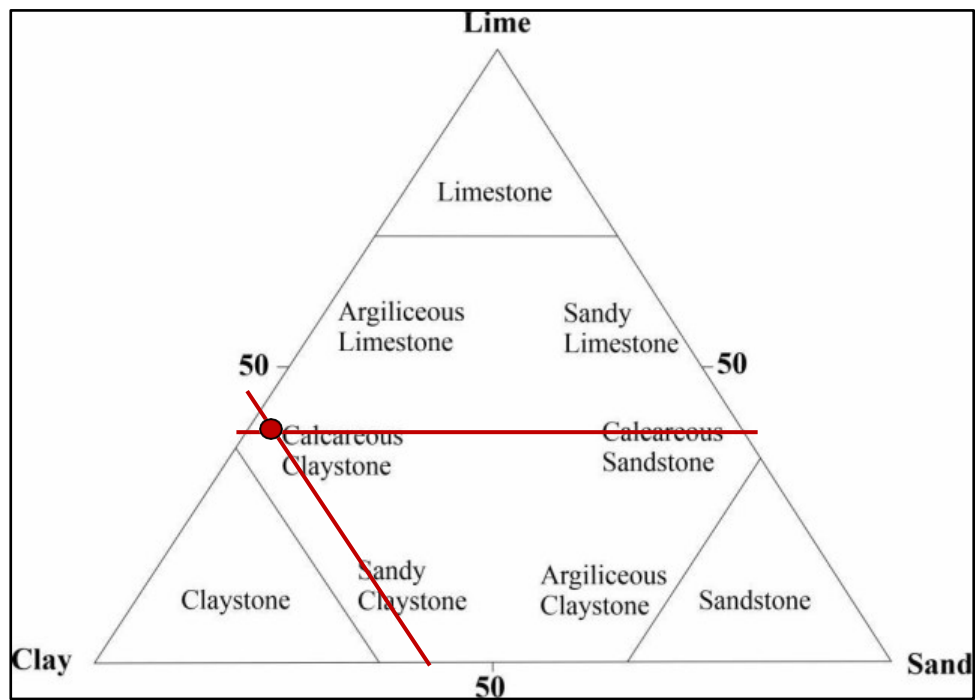


No Sampel : RE/ST 99/BL		Satuan : Batulempung Karbonatan	
Lokasi : Sakori		Nama Batuan : <i>Calcareous Claystone</i>	
			
// - Nikol		X - Nikol	
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : : 5x	
		Perbesaran Total : 50x	
Tipe Batuan		Batuan Sedimen	
Tipe Struktur		Berlapis	
Klasifikasi		Selley, 2000	
Kenampakan Mikroskopis		Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi cokelat kehitaman. Tekstur batuan adalah klastik, ukuran mineral 0,01 mm – 0,05 mm, bentuk mineral <i>subangular</i> – <i>subrounded</i> . Komposisi mineral terdiri dari <i>mud</i> , kuarsa, dan kalsit.	
Deskripsi Mineral			
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral	
Kuarsa (a)	7%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu (orde I), bentuk <i>subangular</i> - <i>subrounded</i> , relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,2 - 0,5 mm, jenis gelapan bergelombang.	
Kalsit (b)	30%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi pelangi, relief sedang, belahan ada (satu arah), dengan sudut gelapan 15° yang merupakan jenis gelapan miring.	
<i>Mud</i> (c)	55%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.	
<i>Skeletal Grain</i> (d)	5%	Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, skeletal grain berupa <i>unidentified fossil</i> . Relief sedang, intensitas sedang, berukuran < 0,1 mm.	
Nama Batuan		<i>Calcareous Claystone</i> (Selley, 2000)	

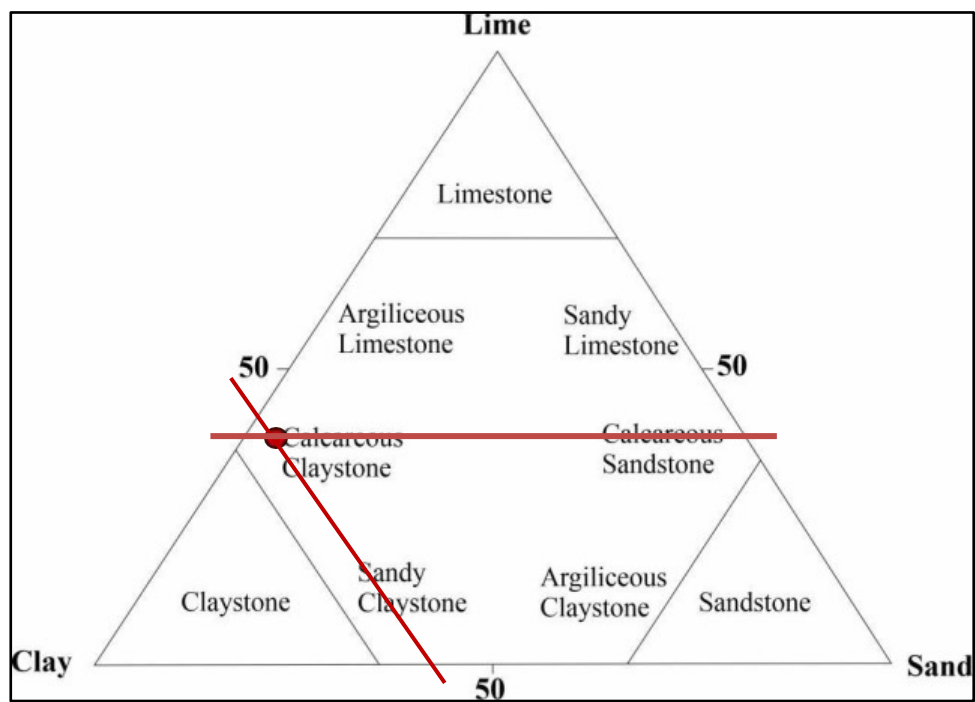


No Sampel : RE/ST 100/BL		Satuan : Batulempung Karbonatan
Lokasi : Sakori		Nama Batuan : <i>Calcareous Claystone</i>
		
// - Nikol		X - Nikol
Lensa Okuler : 10x		Lensa Objektif : : 5x
		Perbesaran Total : 50x
Tipe Batuan	Batuan Sedimen	
Tipe Struktur	Berlapis	
Klasifikasi	Selley, 2000	
Kenampakan Mikroskopis	Sayatan batuan sedimen karbonat dengan warna absorpsi <i>colorless</i> hingga kecoklatan, warna interferensi cokelat. Tekstur batuan adalah klastik, ukuran mineral 0,01 mm – 0,05 mm, bentuk mineral <i>subangular</i> – <i>subrounded</i> . Komposisi mineral terdiri dari <i>mud</i> , kuarsa, dan kalsit.	
Deskripsi Mineral		
Komposisi Mineral	(%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (a)	10%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih hingga abu-abu (orde I), bentuk <i>subangular</i> - <i>subrounded</i> , relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, tidak memiliki kembaran, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,2 - 0,5 mm, jenis gelapan bergelombang.
Kalsit (b)	35%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi pelangi, relief sedang, belahan ada (satu arah), dengan sudut gelapan 12° yang merupakan jenis gelapan miring.
<i>Mud</i> (c)	50%	Warna absorpsi kecoklatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman, berukuran <0,02 mm.
<i>Skeletal Grain</i> (d)	5%	Warna absorpsi coklat muda hingga coklat tua, warna interferensi pelangi sebagian sudah terkristalisasi, skeletal grain berupa <i>unidentified fossil</i> . Relief sedang, intensitas sedang, berukuran < 0,1 mm.
Nama Batuan	<i>Calcareous Claystone</i> (Selley, 2000)	





Gambar 1 Gambar 1 Klasifikasi penentuan nama batuan sedimen berdasarkan klasifikasi Selley (2000) pada no sayatan RE/ST 99/BL



Gambar 2 Klasifikasi penentuan nama batuan sedimen berdasarkan klasifikasi Selley (2000) pada no sayatan RE/ST 100/BL

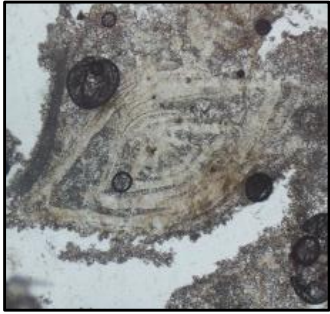
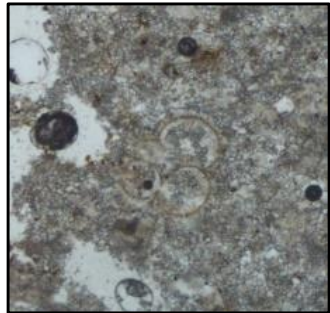


DESKRIPSI FOSIL FORAMINIFERA BESAR PADA SATUAN BATUGAMPING TERUMBU PLISTOSEN



Deskripsi Fosil Foraminifera Besar Satuan Batugamping Terumbu Plistosen		
Litologi : Batugamping Terumbu Plistosen No Stasiun : ST 5 Filum : Foraminifera Kelas : Globothalamea Ordo : Rotaliida Family : Globigerinidae Genus : <i>Orbulina</i> Spesies : <i>Orbulina bilobata</i> (D'ORBIGNY) Umur : Miosen Tengah - Holosen		
Litologi : Batugamping Terumbu Plistosen No Stasiun : ST 46 Filum : Foraminifera Kelas : Globothalamea Ordo : Rotaliida Family : Nummulitidae Genus : <i>Operculina</i> Spesies : <i>Operculina</i> (D'ORBIGNY) Umur : Plistosen-Holosen		
Litologi : Batugamping Terumbu Plistosen No Stasiun : ST 46 Filum : Foraminifera Kelas : Globothalamea Ordo : Rotaliida Family : Globigerinidae Genus : <i>Orbulina</i> Spesies : <i>Orbulina universa</i> (D'ORBIGNY) Umur : Miosen Akhir - Holosen		
Litologi : Batugamping Terumbu Plistosen No Stasiun : ST 46 Filum : Foraminifera Kelas : Globothalamea Ordo : Rotaliida Family : Amphosteginidae Genus : <i>Amphistegina</i> Spesies : <i>Amphistegina</i> sp. Umur : Miosen Awal - Holosen		
Litologi : Batugamping Terumbu Plistosen No Stasiun : ST 33 Filum : Foraminifera Kelas : Globothalamea Ordo : Rotaliida Family : Globigerinidae Genus : <i>Sphaeroidinella</i> : <i>Sphaeroidinella dehiscens</i> Umur : Miosen Awal - Holosen		



Litologi	: Batugamping Terumbu Plistosen	
No Stasiun	: ST 33	
Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Globobulimina	
Ordo	: Rotaliida	
Family	: Amphisteginidae	
Genus	: <i>Amphistegina</i>	
Spesies	: <i>Amphistegina bowdenensis</i> (BERMUDEZ)	
Umur	: Miosen Awal - Holosen	
Litologi	: Batugamping Terumbu Plistosen	
No Stasiun	: ST 33	
Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Globobulimina	
Ordo	: Rotaliida	
Family	: Nummulitidae	
Genus	: <i>Operculina</i>	
Spesies	: <i>Operculina ammonoides</i>	
Umur	: Plistosen Awal - Holosen	
Litologi	: Batugamping Terumbu Plistosen	
No Stasiun	: ST 5	
Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Globobulimina	
Ordo	: Rotaliida	
Family	: Globorotaliidae	
Genus	: <i>Globorotalia</i>	
Spesies	: <i>Globorotalia obesa</i> (BOLLI)	
Umur	: Miosen Awal - Holosen	

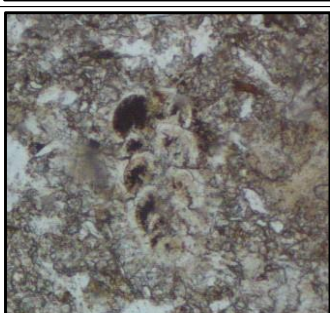
Penentuan umur satuan batugamping terumbu pliosen berdasarkan klasifikasi huruf tersier Indonesia (Leupold & Van Der Vlerk, 1931)

Miosen			Pliosin		Plistosen		Holosen	Umur
Awal	Tengah	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir		Fosil
Tf1	Tf2	Tf3	Tg	Th				
								<i>Orbulina bilobata</i> (D'ORBIGNY)
								<i>Operculina</i> (D'ORBIGNY)
								<i>Orbulina universa</i> (D'ORBIGNY)
								<i>Amphistegina</i> sp.
								<i>Amphistegina bowdenensis</i> (BERMUDEZ)
								<i>Operculina ammonoides</i>
								<i>Globorotalia obesa</i> (BOLLI)
								<i>Sphaeroidinella dehiscens</i>

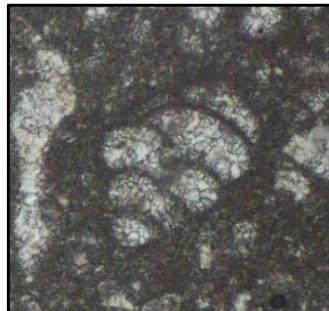
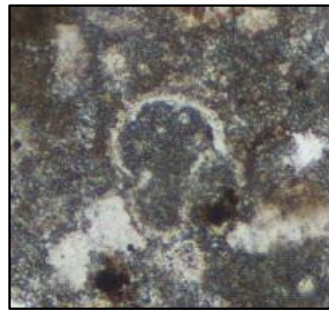


DESKRIPSI FOSIL FORAMINIFERA BESAR PADA SATUAN BATUGAMPING TERUMBU PLIOSEN



Deskripsi Fosil Foraminifera Besar Satuan Batugamping Terumbu Plioson		
Litologi : Batugamping Terumbu Plioson No Stasiun : ST 63 Filum : Foraminifera Kelas : Florideophyceae Ordo : Corralinales Family : Lithophyllaceae Genus : <i>Lythophyllum</i> Spesies : <i>Lythophyllum</i> sp. Umur : Miosen Akhir - Plioson		
Litologi : Batugamping Terumbu Plioson No Stasiun : ST 18 Filum : Rhodophyta Kelas : Florideophyceae Ordo : Corralinales Family : Lithophyllaceae Genus : <i>Amphiroa</i> Spesies : <i>Amphiroa</i> sp. Umur : Miosen - Holosen		
Litologi : Batugamping Terumbu Plioson No Stasiun : ST 18 Filum : Rhodophyta Kelas : Florideophyceae Ordo : Corralinales Family : Lithophyllaceae Genus : <i>Lythophyllum</i> Spesies : <i>Lythophyllum alternatum</i> Umur : Miosen Akhir - Plioson		
Litologi : Batugamping Terumbu Plioson No Stasiun : ST 63 Filum : Rhodophyta Kelas : Florideophyceae Ordo : Corralinales Family : Lithophyllaceae Genus : <i>Amphiroa</i> Spesies : <i>Amphiroa</i> sp. Umur : Miosen Akhir - Holosen		
Litologi : Batugamping Terumbu Plioson No Stasiun : ST 63 Filum : Foraminifera Kelas : Globothalamea Ordo : Rotaliida Family : Planorbulinidae Genus : <i>Planorbulinella</i> Spesies : <i>Planorbulinella</i> sp. Umur : Miosen - Plioson		



Litologi	: Batugamping Terumbu Pliosen	
No Stasiun	: ST 63	
Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Globothalamea	
Ordo	: Rotaliida	
Family	: Bolivinitidae	
Genus	: <i>Bolivina</i>	
Spesies	: <i>Bolivina</i> sp.	
Umur	: Miosen - Holosen	
Litologi	: Batugamping Terumbu Pliosen	
No Stasiun	: ST 18	
Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Tubothalamea	
Ordo	: Miliolida	
Family	: Discospirinidae	
Genus	: <i>Discospirina</i>	
Spesies	: <i>Globorotalia trilobus</i>	
Umur	: Miosen - Holosen	
Litologi	: Batugamping Terumbu Pliosen	
No Stasiun	: ST 63	
Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Globothalamea	
Ordo	: Rotaliida	
Family	: Calcarinidae	
Genus	: <i>Calcarina</i>	
Spesies	: <i>Calcarina</i> sp.	
Umur	: Pliosen - Holosen	

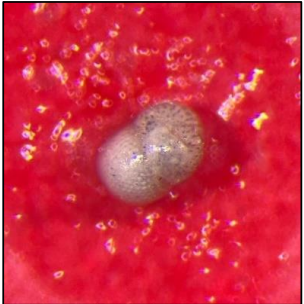
Penentuan umur satuan batugamping terumbu pliosen berdasarkan klasifikasi huruf tersier Indonesia (Leupold & Van Der Vlerk, 1931)

Miosen			Pliosen		Plistosen		Holosen	Umur
Awal	Tengah	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir		Fosil
Tf1	Tf2	Tf3	Tg	Th				
								<i>Lythophyllum</i> sp.
								<i>Amphiroa</i> sp.
								<i>Lythophyllum alternatum</i>
								<i>Globorotalia trilobus</i>
								<i>Amphiroa</i> sp.
								<i>Planorbulinella</i> sp.
								<i>Bolivina</i> sp.
								<i>Calcarina</i> sp.



DESKRIPSI FOSIL FORAMINIFERA KECIL PADA SATUAN BATULEMPUNG KARBONATAN



Deskripsi Fosil Foraminifera Kecil Satuan Batulempung Karbonatan		
Planktonik		
Litologi : Batulempung Karbonatan No Stasiun : ST 98 Filum : Foraminifera Kelas : Globobulimina Ordo : Rotaliida Family : Pulleniatinidae Genus : Pulleniatina Spesies : <i>Pulleniatina obliquiloculata</i> Umur : Miosen Akhir - Pliosen Awal		
Litologi : Batulempung Karbonatan No Stasiun : ST 98 Filum : Foraminifera Kelas : Globobulimina Ordo : Rotaliida Family : Globigerinidae Genus : Sphaeroidinella Spesies : <i>Sphaeroidinella dehiscens</i> Umur : Miosen Tengah - Pliosen Awal		
Litologi : Batulempung Karbonatan No Stasiun : ST 96 Filum : Foraminifera Kelas : Globobulimina Ordo : Rotaliida Family : Globorotaliidae Genus : Globorotalia Spesies : <i>Globorotalia miocenica</i> Umur : Miosen Akhir - Pliosen Awal		
Litologi : Batulempung Karbonatan No Stasiun : ST 96 Filum : Foraminifera Kelas : Globobulimina Ordo : Rotaliida Family : Globorotaliidae Genus : Globorotalia Spesies : <i>Globorotalia trilobus</i> Umur : Miosen - Holosen		

Penarikan umur satuan batulempung karbonatan berdasarkan kandungan fosil foraminifera planktonik menurut Zonasi BLOW (1969) dalam Postuma (1971)

No	Kandungan Fosil	Miosen														Pliosen				Kuartar	
		Awal							Tengah							Awal		Akhir		N22	N23
		N4	N5	N6	N7	N8	N9	N10	N11	N12	N13	N14	N15	N16	N17	N18	N19	N20	N21		
1	<i>Pulleniatina obliquiloculata</i>																				
	<i>Sphaeroidinella dehiscens</i>																				
	<i>Globorotalia miocenica</i>																				
	<i>Globorotalia trilobus</i>																				



Deskripsi Foraminifera Kecil Satuan Batulempung Karbonatan		
Bentonik		
Litologi : Batulempung Karbonatan No Stasiun : ST 98 Filum : Foraminifera Kelas : Globobulimina Ordo : Rotaliida Family : Globigerinidae Genus : Elphidium Spesies : <i>Elphidium advenum</i> L. Pengendapan : <i>Inertidal Zone - Middle Neritic</i>		
Litologi : Batulempung Karbonatan No Stasiun : ST 98 Filum : Foraminifera Kelas : Globobulimina Ordo : Rotaliida Family : Globigerinidae Genus : Elphidium Spesies : <i>Elphidium advenum</i> L. Pengendapan : <i>Inertidal Zone - Middle Neritic</i>		
Litologi : Batulempung Karbonatan No Stasiun : ST 96 Filum : Foraminifera Kelas : Tubobulimina Ordo : Miliolida Family : Hauerinidae Genus : Quinqueloculina Spesies : <i>Quinqueloculina</i> sp. L. Pengendapan : <i>Middle Neritic</i>		
Litologi : Batulempung Karbonatan No Stasiun : ST 96 Filum : Foraminifera Kelas : Globobulimina Ordo : Rotaliida Family : Cibicididae Genus : Cibicides Spesies : <i>Cibicides</i> sp. L. Pengendapan : <i>Inertidal Zone - Abyssal Zone</i>		

Penentuan lingkungan pengendapan satuan batulempung karbonatan berdasarkan fosil foraminifera bentonik pada Klasifikasi Boltovskoy dan Wright (1976)

Fossil Content	Inertidal Zone	Inner Neritic (Shelf) Zone	Middle Neritic	Outer Neritic	Upper and Middle	Lower Bathyal	Abyssal Zone
<i>Elphidium advenum</i>							
<i>Quinqueloculina</i>							
<i>Cibicides</i>							
Depth (m)		0 - 30	30 - 100	100 - 130	130 - 1000	1000 - 3000	3000 - 5000

